

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kompetensi emosional-sosial peserta didik berbakat berdasarkan perspektif pribadi secara umum berada pada kategori berkembang. Artinya peserta didik pada kategori berkembang telah mencapai tingkat kompetensi emosional-sosial yang belum kompeten pada setiap aspeknya, sehingga masih perlu peningkatan dan penguatan pada kemampuan memahami diri, mengontrol emosi diri, berorientasi berprestasi, berpikiran positif, kemampuan menyesuaikan diri, berempati, kesadaran berorganisasi, kemampuan memberikan pengaruh, kemampuan menjadi mentor, kemampuan menyelesaikan konflik, dan kemampuan bekerjasama dalam tim, dengan kata lain peserta didik pada kategori ini memiliki kompetensi emosional-sosial yang belum kompeten.

Kompetensi emosional-sosial peserta didik berbakat berdasarkan penilaian teman sebaya dan guru secara umum berada pada kategori kompeten. Artinya peserta didik telah mencapai tingkat kompetensi emosional-sosial kompeten pada setiap sub aspeknya, yaitu kompetensi emosional-sosial dengan menjalin hubungan dengan lingkungan secara efektif yang diwujudkan dalam kemampuan memahami diri, mengontrol emosi diri, berorientasi berprestasi, berpikiran positif, kemampuan menyesuaikan diri, berempati, kesadaran berorganisasi, kemampuan memberikan pengaruh, kemampuan menjadi mentor, kemampuan menyelesaikan konflik, dan kemampuan bekerjasama dalam tim, dengan kata lain peserta didik pada kategori ini memiliki kompetensi emosional-sosial yang kompeten.

Berdasarkan penilaian pribadi, teman, dan guru terdapat perbedaan perspektif tentang kompetensi emosional-sosial peserta didik berbakat. Rumusan program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk meningkatkan kompetensi emosional-sosial didasarkan atas penilaian pribadi, teman sebaya dan guru mencakup rasional, deskripsi kebutuhan, visi misi, tujuan program, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema/topik, evaluasi dan tindak lanjut program.

## **B. Implikasi**

Kebutuhan peserta didik berbakat dalam pengembangan kompetensi emosional-sosial tidak dapat disamakan dengan peserta didik umumnya. Berdasarkan seluruh proses penilaian, penilaian pribadi terhadap diri dapat dikategorikan rendah, implikasi yang perlu disadari oleh guru BK diperlukan terlebih dahulu pengembangan kepercayaan diri peserta didik berbakat. Hal ini ditujukan untuk mendorong dan memotivasi peserta didik meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik berbakat. Keberhasilan peserta didik berbakat mengembangkan diri di lingkungan sekolah tidak akan lepas dari dukungan orang tua, pimpinan sekolah, guru dan staff yang perlu bersama-sama mendukung keterlaksanaan program.

## **C. Rekomendasi**

Rekomendasi bagi berbagai pihak untuk membantu peserta didik meningkatkan kompetensi emosional-sosial dapat dijabarkan dalam poin-poin berikut :

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Upaya yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kompetensi emosional-sosial peserta didik berbakat adalah dengan melaksanakan program pribadi sosial untuk meningkatkan kompetensi emosional-sosial. Selain itu, guru bk diharapkan dapat membaca kebutuhan peserta didik berbakat, mampu berkoordinasi secara efektif dengan guru, orang tua, dan pimpinan sekolah.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah perlu memahami dari pentingnya program bimbingan dan konseling bagi peserta didik berbakat. Sehingga kepala sekolah diharapkan mampu terlibat langsung dalam keberlaksanaan program terkait dengan upaya pengawasan, pemberian fasilitas yang dibutuhkan, dan pengelolaan guru dan staf demi kelancaran dari keberlangsung program khusus bagi peserta didik berbakat.

### 3. Bagi Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas

Guru mata pelajaran dan wali kelas diharapkan mampu mendukung berjalannya program bimbingan dan konseling pribadi sosial bagi peserta didik berbakat. Peran guru mata pelajaran dan wali kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif dapat memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik berbakat.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kompetensi emosional-sosial peserta didik berbakat. Data penelitian diperoleh berdasarkan penelaahan kompetensi emosional-sosial berdasarkan penilaian pribadi, teman sebaya, dan guru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor yang memengaruhi kompetensi emosional-sosial peserta didik berbakat apabila ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal peserta didik berbakat.